

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

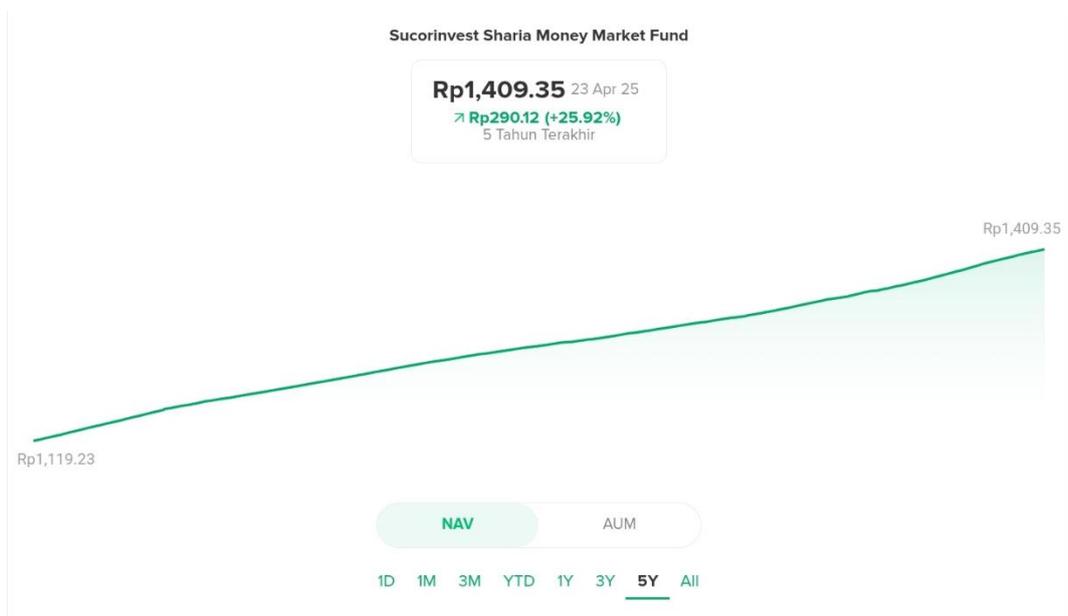
Ketidakpastian ekonomi global, dipicu oleh inflasi tinggi, proyeksi pertumbuhan yang melambat (3,3% pada 2025—2026, lebih rendah dari 3,7% pada 2000-2019 (IMF, 2025)), dan risiko resesi 60% (J.P. Morgan Research, 2025), berdampak signifikan pada pasar modal. Volatilitas meningkat akibat ketegangan geopolitik (Rusia-Ukraina dan AS-Tiongkok) dan fragmentasi perdagangan, mengganggu stabilitas pasar saham serta obligasi (Ahmet Kaya, 2024). Kebijakan moneter ketat (suku bunga tinggi) oleh bank sentral, terutama AS, memicu penarikan modal (*flight to safety*) ke aset aman (*safe-haven*) seperti USD dan emas, melemahkan pasar negara berkembang. Sektor ekspor dan manufaktur terdampak gangguan rantai pasokan, sementara kenaikan biaya modal menekan valuasi saham, terutama saham pertumbuhan (*growth stocks*) dan obligasi korporasi berisiko tinggi. Investor beralih ke strategi *hedging* untuk mitigasi risiko, dengan likuiditas pasar yang semakin terbatas di tengah tekanan inflasi dan ketidakpastian kebijakan.

Dalam kondisi tersebut, reksadana pasar uang—dengan profil risiko rendah dan likuiditas tinggi—menjadi pilihan yang menarik. Namun, perkembangan pesat teknologi dan aksesibilitas platform investasi daring telah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pasar modal, seringkali tanpa disertai pemahaman yang memadai tentang pengelolaan risiko investasi. Celah

inilah yang memunculkan kebutuhan untuk meneliti strategi investasi yang efektif dan aman, seperti *Dollar Cost Averaging* (DCA), khususnya dalam reksadana pasar uang. *Dollar Cost Averaging* (DCA), sebagai strategi investasi yang melibatkan investasi sejumlah uang tetap secara berkala untuk meningkatkan laba investasi dalam jangka panjang tanpa mempertimbangkan fluktuasi harga pasar, menawarkan solusi potensial untuk mengatasi kesenjangan tersebut. Metode ini menjadi tren investasi bagi investor pemula karena mudah dan tidak berisiko tinggi, khususnya untuk investor pemula yang masih awam dengan dunia investasi. Dengan DCA, investor dapat mengurangi dampak negatif dari volatilitas pasar dan meningkatkan potensi keuntungan dalam jangka panjang, serta metode ini mudah diimplementasikan oleh investor pemula. Penelitian sebelumnya (Aminah et al., 2024) menyebutkan bahwa dibandingkan dengan metode *Dollar Cost Averaging*, *Lump Sum* lebih efektif dalam menaikkan *return* tertinggi pada saham, sedangkan metode DCA cenderung lebih stabil pada saham meskipun terjadi fluktuasi pasar. Namun, metode DCA ini belum banyak diteliti dalam reksadana pasar uang di PT Sucorinvest Asset Management dan perusahaan sejenisnya. Metode *dollar cost averaging* ini dipilih karena pendekatan yang sederhana tanpa pemahaman yang mendalam tentang ekonomi dan keuangan dan disiplin dalam berinvestasi dengan jumlah tetap secara berkala. Berbeda dengan metode fundamental yang berfokus pada evaluasi nilai intrinsik aset berdasarkan faktor fundamental dan menuntut pemahaman mendalam tentang ekonomi dan keuangan, serta berbeda

pula dengan metode teknikal yang memanfaatkan pola harga historis di masa depan, berorientasi pada jangka pendek dan rentan terhadap sinyal palsu.

PT Sucorinvest Asset Management adalah salah satu perusahaan manajer investasi di Indonesia. Perusahaan ini dipilih sebagai objek studi karena memiliki salah satu reksadana pasar uang konvensional yang cukup stabil selama 5 tahun terakhir berdasarkan grafik dari April 2020 sampai dengan April 2025 mengalami kenaikan secara signifikan yaitu sebesar 25,92%, dari harga Rp1.119,23 di tanggal 23 April dan Rp1.409,35 pada tanggal 23 April 2025. Selain itu, perusahaan ini dipilih karena ketersediaan data yang dapat diakses oleh siapapun untuk menguji dan memvalidasi metode *dollar cost averaging* pada reksadana pasar uang konvensional mereka. Berikut adalah grafik data harga nominal dari Sucorinvest Sharia Money Market Fund di PT Sucorinvest Asset Management.



Gambar 1. 1 Grafik Data PT Sucorinvest Asset Management

Perkembangan teknologi investasi daring meningkatkan aksesibilitas, tetapi banyak investor—terutama pemula—terjebak dalam risiko tinggi akibat kurangnya pemahaman pengelolaan risiko. Ekspektasi keuntungan cepat sering berujung pada kerugian, sementara investor konservatif bingung menentukan strategi di tengah fluktuasi pasar. Metode *dollar cost averaging* menjadi relevan karena merupakan strategi investasi yang meminimalkan risiko dan memaksimalkan *return* yang aman dan stabil di tengah ketidakpastian ekonomi dan perkembangan teknologi yang pesat. Dengan mengimplementasikan metode DCA pada reksadana pasar uang, para investor tidak perlu mengkhawatirkan fluktuasi pasar yang tidak terprediksi.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji strategi *Dollar Cost Averaging* (DCA) dari berbagai perspektif. Penelitian sebelumnya (Akbar et al., 2022) membuktikan efektivitas DCA dalam investasi saham PT BRI meskipun terdapat ketidaksesuaian dengan prinsip syariah, sementara penelitian dari Putra dan Moelyani (2021) menyoroti keunggulan DCA bagi investor pemula dalam meminimalkan risiko dan mempertimbangkan Nilai Waktu Uang (*time value of money*), konsep finansial yang menyatakan bahwa uang yang tersedia saat ini lebih berharga daripada jumlah yang sama di masa depan. Di sisi lain, penelitian Aminah et al (2024) mengungkapkan bahwa DCA memberikan *return* yang stabil pada saham BBRI dan AMRT, meskipun *Lump Sum* lebih unggul di pasar yang stabil. Penelitian dari Santoso dan Dewi (2022) menekankan pengaruh positif DCA terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan penelitian dari Raudina dkk (2024) menemukan bahwa generasi Z

lebih memilih diversifikasi portofolio daripada DCA. Namun, seluruh penelitian tersebut terbatas pada instrumen saham dan belum menguji penerapan DCA pada reksadana pasar uang—produk investasi dengan karakteristik risiko minimal, likuiditas tinggi, dan volatilitas rendah. Pendekatan ini tidak hanya menguji konsistensi temuan sebelumnya tentang DCA dalam konteks instrumen berbeda, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi investor pemula dan konservatif yang cenderung menghindari risiko saham namun tetap ingin memanfaatkan strategi DCA untuk akumulasi kekuatan jangka panjang. Dengan memadukan temuan tentang perilaku investor, preferensi risiko, dan strategi investasi, dapat memperkaya literatur tentang investasi di masa depan sekaligus menawarkan alternatif aplikasi DCA yang lebih aman dan terjangkau.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “*Metode Dollar Cost Averaging (DCA) pada Investasi Pasar Uang di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada PT Sucorinvest Asset Management)*”. Dalam kajian ini, penulis akan mengimplementasikan metode *dollar cost averaging* (DCA) pada investasi reksadana pasar uang di PT Sucorinvest Asset Management.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana metode *Dollar Cost Averaging* pada instrumen reksadana pasar uang di PT Sucorinvest Asset Management?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengimplementasikan metode *Dollar Cost Averaging* pada instrumen reksadana pasar uang di PT Sucorinvest Asset Management.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur penelitian selanjutnya yang relevan dengan judul penelitian, serta agar menambah wawasan pembaca terkait Metode *Dollar Cost Averaging* (DCA) pada Investasi Pasar Uang di Bursa Efek Indonesia.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis: Penelitian ini merupakan tugas akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi D3 Akuntansi. Di samping itu, penulis ingin mengetahui lebih dalam terkait Metode *Dollar Cost Averaging* (DCA) dalam investasi pasar uang Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana sebenarnya metode investasi *Dollar Cost Averaging* sehingga bisa dijadikan oleh penulis sebagai pelajaran dan sebagai referensi di kemudian hari.
- b. Bagi Masyarakat: Diharapkan dengan hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi referensi kepada masyarakat yang ingin melakukan investasi

sebagai bahan evaluasi mengenai metode *Dollar Cost Averaging* (DCA).

- c. Bagi Mahasiswa: Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan media rujukan, baik dalam keperluan akademik maupun non-akademik.

### **1.5 Batasan Masalah**

Penelitian ini membatasi ruang lingkungannya pada analisis produk investasi reksadana pasar uang konvensional di PT Sucorinvest Asset Management dengan menggunakan strategi *Dollar Cost Averaging* (DCA) pada periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2024 sebesar Rp150.000 per bulan. Analisis difokuskan pada dua variabel utama, yaitu *return* mencerminkan keuntungan investasi dan risiko menunjukkan stabilitasnya. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian tetap fokus, sesuai dengan data sekunder yang tersedia (Laporan Kinerja Bulanan/Informasi Ringkas Reksadana PT Sucorinvest Asset Management), serta relevan dengan karakteristik reksadana pasar uang yang berisiko rendah dan *return* stabil. Dengan menyederhanakan analisis hanya pada dua aspek kunci ini, hasil penelitian dapat memberikan evaluasi yang jelas dan terukur tanpa menambah kompleksitas yang tidak diperlukan. Metode analisis yang digunakan akan dibatasi pada deskriptif kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Kinerja Bulanan PT Sucorinvest Asset Management.

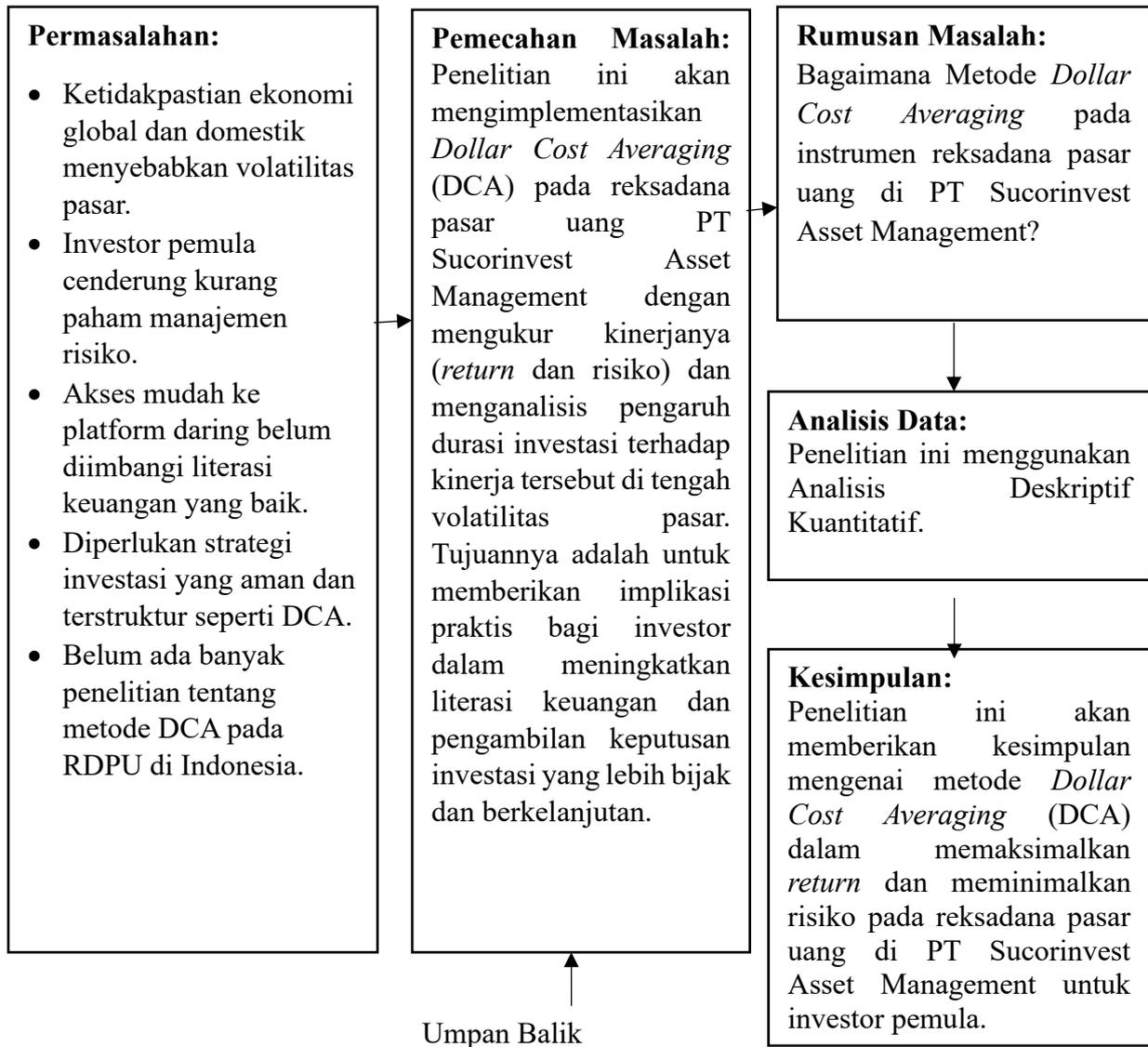
## 1.6 Kerangka Berfikir

Penelitian ini mengimplementasikan metode *Dollar Cost Averaging* (DCA) dalam berinvestasi pada pasar uang di Bursa Efek Indonesia. Studi kasus difokuskan pada PT Sucorinvest Asset Management, mempertimbangkan kondisi pasar yang fluktuatif dan tren investasi daring yang berkembang pesat. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode *dollar cost averaging* pada suatu instrumen keuangan. Hasilnya diharapkan memberikan panduan praktis bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada teori portofolio dan manajemen risiko investasi. DCA dipilih sebagai strategi investasi karena kemampuannya untuk mengurangi dampak volatilitas pasar dan meminimalkan kerugian. Investasi akan diukur menggunakan indikator seperti *return* dan risiko (standar deviasi) dengan berdasarkan data historis harga per unit di PT Sucorinvest Asset Management akan digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini. Hasil analisis akan diinterpretasikan dan dibahas untuk memberikan kesimpulan dan saran bagi investor.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen investasi dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih bijak. Temuan penelitian juga dapat memberikan masukan bagi pengembangan produk dan strategi investasi di industri pasar modal Indonesia. Secara keseluruhan,

penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang metode *Dollar Cost Averaging* dalam konteks investasi pasar uang di Indonesia.



Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

## 3. Bagian Akhir

### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.